

SOSIALISASI DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL KEPADA UMKM GUNA MENUJU UMKM YANG LEBIH BERKUALITAS

SOCIALIZATION AND TRAINING OF DIGITAL-BASED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS FOR MSME's TO TOWARD QUALITY MSME's

Ilham Sanubari^{1)*}, Amir Hidayatulloh²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan
email: ilham1800012300@webmail.uad.ac.id

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan
email: amir.hidayatulloh@act.uad.ac.id

ABSTRAK

Sistem Informasi Akuntansi salah satu sarana bagi Usaha Mikro Kecil Menengah yang sangat diperlukan untuk menyusun berbagai laporan yang efisien dan valid. Sosialisasi dan pelatihan sistem informasi akuntansi berbasis digital dilakukan dengan tujuan agar para pelaku UMKM memahami tentang pentingnya sistem informasi akuntansi, sehingga para pelaku usaha diharapkan dapat menggunakan sistem informasi akuntansi khususnya digital dalam melaksanakan usahanya sehingga dihasilkan informasi yang valid dalam proses pengambilan keputusan. Sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan untuk para pelaku UMKM di RW 11 Desa Mendungan, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Pengabdian ini dilakukan kepada 2 pelaku UMKM yaitu AS Aluminium dan UMKM Laundry Kita. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi, pelatihan dan pendampingan menyusun laporan keuangan menggunakan SI APIK dengan tutorial dan diskusi. Kegiatan pengabdian ini dapat mengubah persepsi pelaku UMKM mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi, dan juga pelaku UMKM memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis digital dalam melakukan usaha

Kata kunci: *UMKM, SIA, SI APIK, Laporan keuangan*

ABSTRACT

Accounting Information System is one of the means for Micro, Small and Medium Enterprises that is indispensable for compiling various efficient and valid reports. The socialization and training of digital-based accounting information systems was carried out with the aim that MSME actors understand the importance of accounting information systems, and it was expected that they were able to use accounting information systems, especially digital ones, in carrying out their business so that valid information is produced in the decision-making process. This socialization and training was carried out for MSME actors in RW 11 Mendungan Village, Giwangan Village, Umbulharjo District, Yogyakarta City. This service was carried out for 2 MSME actors, namely AS Aluminum and MSME Laundry Kita. The method used in this community service is socialization, training and assistance in preparing financial reports using SI APIK with tutorials and discussions. This service activity can change the perception of MSME actors regarding the importance of accounting information systems and improve the ability to implement digital-based accounting information systems for business.

Keywords: *UMKM, SIA, SI APIK, Financial statements*

PENDAHULUAN

Pada saat ini kita telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0 dimana terjadi pergeseran dari rantai suplai bisnis yang terhubung secara digital menjadi lebih

sederhana.. Kondisi ini terjadi secara global dan tidak dapat dihindari lagi oleh semua bangsa, termasuk Indonesia. Begitu pesatnya penggunaan internet berdampak juga terhadap pertumbuhan ekonomi secara

signifikan [8]. Dalam revolusi industri ini bagaimana pelaku masyarakat, pemerintah, dan tentunya pelaku UMKM menghadapi potensi kemajuan dalam bidang informasi teknologi yang sangat berpengaruh dalam bentuk bisnis.

Sebagai salah satu penggerak perekonomian, UMKM juga harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi tetapi dalam praktiknya masih banyak sekali kekurangannya mulai dari sumber daya manusianya, lingkungan kerjanya serta pembukuan pencatatan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penerapan Akuntansi pada kegiatan bisnis di kalangan UMKM masih banyak yang merasakan kesulitan, salah satu pemicunya adalah keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan pada UMKM, serta belum adanya pedoman atau buku acuan yang dapat digunakan referensi untuk pengelolaan keuangan pada UMKM [4].

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih banyak yang belum menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM akan menjadi salah satu sarana untuk menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan agar UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan valid [6].

Administrasi keuangan yang baik akan mampu membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih optimal. Jika pengelolaan

keuangannya kurang baik maka pelaku UMKM akan sulit mengambil keputusan untuk usahanya, karena para pelaku usaha terkadang tidak mengetahui riil uang yang dimiliki, modalnya berapa, utang piutangnya, serta memperoleh laba atau rugi. Administrasi pengelolaan yang baik tentunya dapat membuka peluang bagi UMKM untuk mendapat kredit tambahan modal dari pemerintah atau pihak lain, karena banyak sekali para pelaku usaha mengeluh karena keterbatasannya modal atau kurangnya modal yang dimiliki, maka dari itu salah satu cara untuk mendapatkan tambahan modal dari pemerintah harus mempunyai administrasi keuangan sesuai standar.

Dunia digital di saat ini berkembang dengan pesat yang dapat memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan yang dapat memudahkan para pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan. Terdapat banyak sekali software yang dapat digunakan untuk para pelaku usaha melakukan administrasi keuangannya. Hal tersebut menjadi perhatian Bank Indonesia yang saat ini sudah berupaya meningkatkan kapasitas usaha untuk UMKM dengan menyediakan sarana untuk mencatat transaksi keuangan sederhana. Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia mengupayakan aplikasi yang berbasis Android dan Website yang sangat mudah dipahami serta mudah digunakan oleh pelaku usaha yang sudah memenuhi Standar Akuntansi EMKM yang

bernama SI APIK. Aplikasi ini dapat digunakan di Android, PC, Laptop dll, jika menggunakan android maka dapat di unduh di *Google Play Store* dan apabila menggunakan PC/Laptop dapat mengunjungi web

<https://www.bi.go.id/siapik/v110/>.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara pada beberapa pemilik usaha di RW 11, Desa Mendungan, Kelurahan Giwangan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta bahwa sebagian besar dan hampir semuanya tidak memiliki laporan keuangan yang baik, hanya memiliki laporan keuangan seadanya, dan tata cara pencatatan keuangannya masih sangat sederhana, padahal ada beberapa UMKM yang dapat dikatakan sudah cukup besar dengan kapasitas produksi per hari mencapai 250pcs produk per hari tetapi dalam pembukuan juga masih tidak teratur. Tentunya apabila sudah mempunyai usaha yang cukup besar seharusnya pembukuan dan keuangannya sudah tercatat dengan baik, supaya ketika membutuhkan bantuan dana dari pihak eksternal seperti pemerintah atau bank maka sudah memiliki laporan keuangan yang dapat mengajukan pinjaman kepada pihak tersebut sebagai salah satu syarat peminjaman dana atau suntikan modal.

Sehubungan dengan hal itu maka penulis tertarik memberikan Pelatihan serta Pendampingan mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis digital dengan memanfaatkan aplikasi SI APIK untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Peserta

pelatihan ini meliputi para pelaku usaha atau pemilik UMKM yang ada di RW 11, Desa Mendungan, Kelurahan Giwangan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kegiatan tersebut bertujuan untuk pelaku UMKM agar dapat mencatat transaksi keuangan yang terjadi secara digital, serta dapat membuat laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi SI APIK.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahap yaitu:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

1. Sosialisasi

Dalam metode ini, Pengabdian melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha supaya mengetahui apa itu Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital menggunakan aplikasi SI APIK. Pemahaman mengenai neraca, laporan laba rugi, arus kas dan lain-lain.

2. Pelatihan

Pengabdian memberikan pelatihan mengenai Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital, dengan memberikan tata cara instalasi serta memberikan gambaran-gambaran mengenai aplikasi SI APIK guna pembuatan laporan keuangannya. Data yang akan di input di aplikasi SI APIK akan mengurangi

kesalahan pencatatan transaksi, membantu pengolahan data akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan secara cepat, tepat, efektif, dan efisien. Dalam metode ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu pada tahap 1 Pengabdian memberikan teori mengenai sistem informasi akuntansi dan pengenalan aplikasi SIAPIK, pada tahap 2 Pengabdian memberikan soal kasus agar para peserta pelatihan dapat praktek mengenai penggunaan aplikasi SIAPIK tersebut.

3. Pendampingan

Metode ini bertujuan untuk mendampingi pelaku usaha sesudah pelatihan dilaksanakan. Pendampingan yang dilakukan seperti mendampingi pelaku usaha dalam proses pencatatan transaksi saldo awal, pemasukan, pengeluaran, serta laporan keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan kegiatan sosialisasi yang berlangsung pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021 dan kegiatan pelatihan pada 17 Oktober 2021 pukul 08.00-10.30 di Posko KKN Tematik Teknik Industri, Mendungan, Giwangan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Para peserta merupakan pelaku usaha atau pemilik UMKM yang merupakan warga RW 11 Desa Mendungan, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.



Gambar 2. Tahap sosialisasi dan pelatihan sistem informasi akuntansi berbasis digital

Kendala yang dialami oleh pengabdian menurut informasi dari peserta yang datang seperti banyaknya kesibukan warga mengurus rumah tangganya dan bekerja sehingga antusias dalam mengikuti pelatihan berkurang, dapat dilihat jumlah undangan sejumlah 20 orang tetapi yang berkenan hadir hanya 3-4 orang. Selain kendala tersebut yaitu peserta pelatihan masih terlalu awam mengenai teknologi sehingga membuatnya malas dalam menggunakan digital sebagai sarana pencatatan transaksinya, tetapi setelah dibimbing dan diarahkan satu persatu mereka sudah mampu mengoperasikannya aplikasi untuk mencatat transaksi hingga laporan keuangannya.



Gambar 3. Sosialisasi dan pelatihan sistem informasi akuntansi berbasis digital

1. Implementasi Kegiatan

Satu hari setelah kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berupa sosialisasi dan pelatihan di RW 11 Desa Mendungan, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Pengabdi melakukan pendampingan kepada dua warga pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang pertama adalah AS Aluminium yang beralamat di RT 32 / RW 11 dan pelaku UMKM yang kedua yaitu Laundry Kita yang beralamat di RT 43 / RW 11 Mendungan, Giwangan. Pengabdi mengunjungi tempat Usaha AS Aluminium dan Laundry Kita guna melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM di RW 11 untuk mengimplementasikan materi pelatihan yang disampaikan sebelumnya. Pendampingan yang dilakukan Pengabdi sebanyak 2 kali kepada setiap para pelaku usaha. Tahap awal yang dilakukan yaitu mendampingi proses pencatatan data usaha yang dimiliki seperti kas, persediaan, aset, utang, piutang, modal, dan beban.



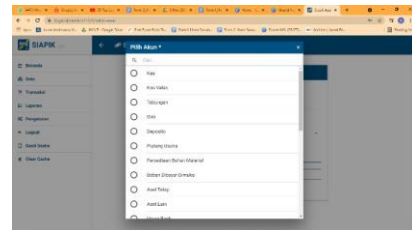
Gambar 4. Pendampingan tahap 1 kepada pelaku usaha



Gambar 5. Pendampingan tahap 2 kepada pelaku usaha

2. Sistem Pencatatan Saldo Awal

Dalam hal ini Pengabdi membantu pemilik UMKM AS Aluminium dan Laundry Kita untuk dapat mengisi data saldo awal ke dalam sistem. Dalam menu saldo awal terdapat akun kas, kas valas, tabungan, giro, deposito, piutang usaha, beban dibayar dimuka, aset tetap, aset lain, utang, kewajiban lain, pendapatan diterima dimuka, modal, saldo laba

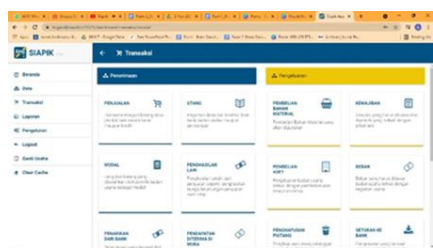


Gambar 6. Menu data saldo awal

3. Penginputan Nota Transaksi

Dalam hal ini Pengabdi membantu pemilik UMKM AS Aluminium dan Laundry Kita untuk dapat menginput nota- nota ke dalam sistem transaksi pada aplikasi SIAPIK. Dalam pencatatan pada aplikasi SIAPIK terdapat 2 transaksi yaitu penerimaan dan pengeluaran, dalam transaksi penerimaan terdiri dari akun penjualan, utang, modal, penghasilan lain, penarikan dari bank, pendapatan diterima dimuka dan pada transaksi.

pengeluaran terdapat akun kewajiban, pembelian aset, beban, penghapusan piutang, setoran ke bank, penarikan modal, pemindahan saldo rekening, beban dibayar dimuka. Aplikasi SIAPIK sudah menyediakan akun-akun yang dibutuhkan para UMKM, sehingga pelaku umkm lebih mudah memahami pencatatan transaksinya.



Gambar 7. Menu data transaksi

4. Pembuatan Laporan Keuangan

Dalam hal pembuatan laporan keuangan ini sangat mudah sekali dilakukan apabila jika semua data transaksi sudah dimasukkan kedalam aplikasi SIAPIK, user aplikasi hanya memilih menu laporan yang di dalamnya terdapat laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan trend, laporan posisi keuangan dll.



Gambar 8. Menu data laporan

AS ALUMINIUM	
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	
Per Oktober 2021	
Perusahaan	Rupiah
PENDAPATAN	
Penghasilan	Rp100.000,00
Penghasilan Lain	Rp0
Jumlah penghasilan	Rp100.000,00
BEBAN	
Beban Honor Insentif	Rp0
Beban Bunga Pinjam	Rp21.200,000
Beban Gaji	Rp0
Beban Pengiriman	Rp0
Beban Biaya Lain	Rp1.100,000
Beban Lain	Rp0
Beban Pajak	Rp0
Beban Penyusutan	Rp1.100.000,00
Beban Utang dan Kewajiban	Rp0
Beban Lain	Rp1.000,000
Jumlah beban	Rp23.300,000
Labar (Rugi)	Rp76.700,000

Gambar 9. Laporan AS Aluminium

Hasil dan Luaran yang dicapai

1. Peserta lebih memahami tentang Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh pengabdian bahwa peserta lebih memahami sistem informasi akuntansi yang dapat dilihat ketika melaksanakan praktik saat pelatihan, masyarakat sudah dapat membedakan apa itu laporan laba rugi, laporan penjualan dll.

2. Hasil Uji Pre Test dan Post Test

Berdasarkan hasil pre test yang diberikan kepada pelaku UMKM sebelum pelatihan berlangsung dapat disimpulkan bahwa masyarakat banyak yang belum mengerti apa itu sistem informasi akuntansi yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, serta aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pre-test yang menunjukkan masyarakat banyak memilih tidak setuju pada pernyataan yang dibuat.

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Pada awal tahun ini, saya merasa kesulitan memahami bagaimana menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan		50%		
2	Pada awal tahun ini, saya merasa kesulitan memahami bagaimana menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan	40%		20%	40%
3	Pada awal tahun ini, saya merasa kesulitan memahami bagaimana menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan	40%	40%		
4	Pada awal tahun ini, saya merasa kesulitan memahami bagaimana menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan	40%	40%		
5	Pada awal tahun ini, saya merasa kesulitan memahami bagaimana menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan	40%	40%	20%	
6	Pada awal tahun ini, saya merasa kesulitan memahami bagaimana menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan	20%	40%		
7	Saya tidak memahami bagaimana menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan		40%	40%	20%
8	Saya tidak memahami bagaimana menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan			40%	40%
9	Pada awal tahun ini, saya merasa kesulitan memahami bagaimana menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan	20%	20%		
10	Saya merasa sulit memahami bagaimana menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menghasilkan laporan keuangan			20%	80%

Gambar 10. Hasil olah data Pre-test

Jika dilihat hasil post test yang diberikan kepada pelaku UMKM setelah pelatihan berlangsung dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah mulai mengerti apa itu sistem informasi akuntansi yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan

perubahan modal, serta aplikasi SI APIK untuk menghasilkan laporan keuangan dan mereka menganggap bahwa keuangan itu penting bagi usahanya hal tersebut dapat dilihat dari hasil post test yang menunjukkan adanya peningkatan persentase pada pernyataan yang dibuat.

POST-TEST		RESPON				
No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	
1	Bagi saya, sistem informasi akuntansi (laporan keuangan) berguna dalam pengambilan keputusan			75%	25%	
2	Bagi saya, sistem informasi akuntansi (laporan keuangan) berguna saat saya mengajukan kredit ke bank.			50%	50%	
3	Bagi saya, laporan posisi keuangan penting saat saya menjalankan usaha			50%	50%	
4	Bagi saya, laporan laba rugi penting saat saya menjalankan usaha			25%	75%	
5	Bagi saya, laporan arus kas penting saat menjalankan usaha			25%	75%	
6	Bagi saya, laporan perubahan modal penting untuk mengetahui menjalankan usaha saya			25%	75%	
7	Saya tidak membuat laporan keuangan karena saya tidak mengetahui pentingnya laporan keuangan	50%	50%			
8	Saya tidak membuat laporan keuangan karena pembuatan laporan keuangan yang sulit	25%	50%	25%		
9	Bagi saya, pelaporan keuangan menggunakan digital lebih mudah digunakan			75%	25%	
10	Saya belum pernah mendengar aplikasi SI APIK	50%	50%			

Gambar 12. Hasil olah data Post-test

3. Keunggulan dan Kelemahan Luaran

Keunggulan luaran dari kegiatan ini jika dilihat kesesuaiannya dengan kondisi pelaku UMKM adalah sistem informasi akuntansi yang dirancang berdasarkan dengan kebutuhan pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya sehari-hari. Kedua, aplikasi yang digunakan cukup mudah karena para pelaku UMKM tidak perlu mengetahui secara lebih dalam mengenai akuntansi sehingga memudahkan proses pencatatan transaksi agar menghasilkan laporan keuangan. Ketiga, pelaku UMKM didampingi langsung oleh Pengabdi sehingga lebih efektif

Sedangkan, kelemahan luaran dari kegiatan ini jika dilihat kesesuaiannya dengan kondisi pelaku UMKM adalah aplikasi SI APIK ini lebih mudah digunakan menggunakan Laptop/PC, tetapi pelaku UMKM lebih menyukai menggunakan Android yang dimana aplikasi ini masih

sering terjadi eror/bug jika dijalankan di Android. Kedua, tantangan bagi Pengabdi sendiri yaitu implementasi pelaku UMKM itu sendiri, sehingga membutuhkan pendekatan untuk meyakinkan pelaku UMKM menggunakan sistem digital dalam pembuatan laporan keuangannya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah direncanakan. Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengabdi telah berhasil melaksanakan sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan pada pelaku usaha di Desa Mendungan, Kelurahan Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY. Hal tersebut dapat dikatakan berhasil karena pelaku usaha sudah mampu mengaplikasikan ilmu yang disampaikan dalam sosialisasi dan pelatihan. Pelaku usaha mampu menginput data-data transaksi yang tersedia di aplikasi SI APIK sehingga hasil akhirnya menghasilkan laporan keuangan. Serta berdasarkan hasil olah data pre test dan post test maka terdapat perubahan signifikan yang artinya terdapat pengaruh pelatihan sistem informasi akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan. Selain keberhasilan, Pengabdi juga mengalami hambatan dalam acara sosialisasi dan pelatihan mengundang sebanyak 20 pelaku usaha di RW 11 tersebut, tetapi yang dapat menghadiri berjumlah 4 orang dikarenakan mayoritas pekerjaannya merupakan pegawai atau karyawan yang

mempunyai kesibukkan masing-masing sehingga belum bisa mengikuti pelatihan yang diadakan.

REFERENSI

- [1] Agustina, Y., Ningsih, S. S. and Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 134–145.
- [2] Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, W. A. (2021). Pendampingan usaha: pentingnya laporan keuangan dan penggunaan aplikasi buku kas untuk laporan keuangan usaha. *Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 2013–2015.
- [3] Hakiki, A., Rahmawati, M. and Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), pp. 55–62. doi: 10.29259/jscs.v1i1.12.
- [4] Junaidi, J. (2017). Pelatihan manajemen keuangan sebagai upaya peningkatan daya saing UMKM dalam menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 46–51. doi: 10.35906/jipm01.v1i1.238.
- [5] Marviana, R. D. *et al.* (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku umkm di koperasi simpan pinjam surya abadi mandiri medan krio kecamatan sunggal kabupaten deli serdang', *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp.108–113. doi: 10.46576/tjpkm.v1i2.578.
- [6] Rahmawati, E. and Subagyo, D. B. (2019). Implementasi penggunaan sistem informasi akuntansi umkm dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Cahaya Aktiva*, 09(02), pp.63-77.
- [7] Saraswati, E. *et al.* (2012). Rumah Kreatif BUMN. Purbalingga.
- [8] Sundari, C. (2019). Revolusi industri 4.0 merupakan peluang dan tantangan bisnis bagi generasi milenial di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Papers*. (Fintech dan E-Commerce untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif), pp. 555–56